

BAB IV

PENUTUP

A.Simpulan

Kesenian Rinding Gumbeng merupakan salah satu kesenian tradisional yang terdiri dari tiga penabuh gumbeng, tiga peniup rinding, dua penitup gong, 1 pemain krecek dan 3 penyanyi perempuan yang biasa disebut dengan istilah penyekar. Rinding Gumbeng sendiri merupakan dua jenis alat music yang terbuat dari bamboo. Jika cara memainkan Rinding adalah di tiup maka Gumbeng adalah alat music yang ditabuh atau di pukul. Sementara itu, kostum yang dikenakan oleh para pemain Rinding Gumbeng hanyalah baju berwarna hitam dan celana yang juga berwarna hitam dengan menggunakan ikat kepala kain batik atau pun blangkon. Untuk para penyekar, kostum yang dipakai adalah kebaya khas petani desa dengan kain lurik dan juga caping bambu.

Rinding terbuat dari sebilah bamboo dengan ukuran panjang 25cm, dan tebal 2mm. Di tengah bamboo dilubangi dan dibuat seperti jarum dengan panjang 20cm. Dipangkalnya diberi tali yang berfungsi sebagai alat untuk menarik, sedang ujungnya sebagai pegangan. Bila alat music Rinding ini di tempelkan di dekat bibir, dan mulut agak menegang kemudian benangnya ditarik, jarum tersebut akan bergetar dan saat itulah akan timbul bunyi. Bunyi yang di timbulkan dapat bermacam-macam. Namun bunyi yang di keluarkan juga tergantung cara keahlian pemainnya.

B.Saran

Dari hasil penelitian penulis bias memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat di antaranya adalah :

1.Pemerintah negeri maupun swasta dan masyarakat harus membuat planning untuk jangka panjang bagi Rinding Gumbeng sendiri yang mana akan membuat Rinding Gumbeng tetap lestari.

2.Hendaknya pemerintah atau pun masyarakat membuat tanda-tanda arah jalan menuju Desa Wisata Wonosadi yang mana di Desa Wisata ini terdapat Kesenian Rinding Gumbeng itu sendiri.

3.Promosi kesenian Rinding Gumbeng agar lebih ditingkatkan lagi melalui media social seperti membuat website tersendiri bagi Rinding Gumbeng ataupun blok pribadi Rinding Gumbeng, massa, dan media cetak dengan membuat informasi dan pembuatan brosur wisata yang menarik.

4.Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) oleh pemerintah dengan selalu mengadakan pelatihan secara berkala dengan mengadakan kursus bahasa inggris, bahasa lainnya dan ilmu pariwisata untuk kemajuan masyarakat Desa Beji.

5.SAPTA PESONA dalam kehidupan sehari-hari harus di terapkan oleh masyarakat Desa Beji khususnya masyarakat Desa Wisata Wonosadi yaitu Dusun Duren.

6.Diselenggarakannya konser orchestra untuk Rinding Gumbeng yang mana tentunya penambahan alat music disini sangat diperlukan untuk kelancaran acara, dan untuk tempat konser sendiri disekitar sawah yang mana sangat mendukung dan sesuai dengan suara atau bunyi yang diselenggarakan Rinding Gumbeng.